

Pengaruh Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* Dipadu *Picture And Picture* Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Kelas IV SDN Gugus 06 Cakranegara Tahun Pelajaran 2020/2021

Ni Nyoman Santi Widyastuti¹⁾, Heri Hadi Saputra²⁾, Itsna Oktaviyanti³⁾

^{1,2,3)}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP – Universitas Mataram

Article Info

Article history:

Accepted: 21 Januari 2022

Publish: 21 Januari 2022

Keywords:

Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray*, *Picture And Picture*, Hasil Belajar IPS

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *two stay two stray* dipadu *picture and picture* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN Gugus 06 Cakranegara Tahun Pelajaran 2020/2021. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian *Nonequivalent control group design tipe quasi eksperimen*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN Gugus 06 Cakranegara tahun ajaran 2020/2021, sedangkan sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas IV SDN 35 Cakranegara sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas IV SDN 14 Cakranegara sebagai kelas kontrol dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Hasil belajar dianalisis dengan uji-t untuk mengetahui hipotesis penelitian. Hasil analisis data didapatkan nilai sig. 2 tailed sebesar 0,007 yang nilainya kurang dari 0,05, maka berdasarkan hipotesis penelitian, jika nilai sig. 2 tailed <0.05 t-tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *two stay two stray* dipadu *picture and picture* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN Gugus 06 Cakranegara tahun ajaran 2020/2021. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu model pembelajaran *two stay two stray* dipadu *picture and picture* memiliki perubahan terhadap hasil belajar kognitif siswa terlihat dari proses pembelajaran dikelas serta model pembelajaran *two stay two stray* dipadu *picture and picture* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa berdasarkan uji hipotesis diperoleh sig. 2 tailed sebesar 0,007 < 0,05. Besar pengaruh model pembelajaran *two stay two stray* dipadu *picture and picture* terhadap hasil belajar IPS sebesar 0,22 termasuk dalam kategori besar.

Article Info

Article history:

Diterima: 21 Januari 2022

Terbit: 21 Januari 2022

Abstract

This study aims to determine the effect of the two stay two stray learning model combined with picture and picture on social studies learning outcomes for fourth grade students of SDN Gugus 06 Cakranegara in the 2020/2021 academic year. This research is a quantitative research with a quasi-experimental nonequivalent control group design. The population in this study were all fourth grade students at SDN Gugus 06 Cakranegara in the 2020/2021 academic year, while the samples in this study were fourth grade students at SDN 35 Cakranegara as the experimental class and fourth grade students at SDN 14 Cakranegara as the control class with purposive sampling. The results of data analysis obtained the value of sig. 2 tailed is 0.007 which the value is less than 0.05, then based on the research hypothesis, if the value of sig. 2 tailed <0:05 t-table then H_0 is rejected and H_a diterime. This shows that there is an effect of the two stay two stray learning model combined with picture and picture on the social studies learning outcomes of fourth graders at SDN Gugus 06 Cakranegara in the 2020/2021 school year. The conclusion of this study is that the two stay two stray learning model combined with picture and picture has a change in students' cognitive learning outcomes seen from the learning process in the classroom and the two stay two stray learning model combined with picture and picture has a significant effect on student learning outcomes based on the hypothesis test obtained sig. 2 tailed is 0.007 < 0.05. The influence of the two stay two stray learning model combined with picture and picture on social studies learning outcomes is 0.22, which is included in the large category.



Corresponding Author:

Shanty

Universitas Mataram

Email: shantywdy11@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya manusia untuk memperluas pengetahuan dalam rangka membentuk nilai, sikap, dan perilaku. Pendidikan juga merupakan salah satu sarana untuk mengembangkan potensi diri dan keterampilan siswa melalui proses pembelajaran sebagai bekal bagi dirinya menjalani hidup bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Metode *Two Stay Two Stray* adalah cara mengajar yang dilakukan oleh guru dengan cara memberi kesempatan kepada kelompok untuk membagikan hasil dan informasi dengan kelompok lain. Hal ini dilakukan dengan cara saling mengunjungi atau bertamu antar kelompok untuk berbagi informasi. Metode ini bisa digunakan dalam semua mata pelajaran dan untuk semua tingkatan usia anak didik. Metode ini sangat cocok diterapkan dalam pembelajaran karena metode ini menuntut siswa untuk berkomunikasi, bekerja sama, dan bertanggung jawab dalam kelompok karena setiap siswa mempunyai tugas dan tanggung jawab masing-masing.

Menurut Arsyad (2007 : 9), belajar dengan menggunakan media gambar akan memberikan keuntungan bagi siswa. Siswa akan belajar lebih banyak apabila materi pelajaran disajikan tidak hanya dengan stimulus dengar saja. Media gambar juga merupakan alat bantu yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan siswa untuk belajar. Salah satu metode pembelajaran yang mengutamakan media gambar yaitu metode *Picture And Picture*.

Menurut Suprijono (2009 : 35), metode *Picture And Picture* adalah suatu metode belajar yang menggunakan gambar-gambar yang dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan yang logis. Adapun salah satu kelebihan dari metode *picture and picture* ini adalah materi yang diajarkan lebih terarah, dapat meningkatkan daya nalar, dapat meningkatkan tanggung jawab siswa, pembelajaran lebih berkesan dan metode ini dapat diterapkan diberbagai mata pelajaran.

Salah satu pelajaran yang bisa diterapkan ialah pelajaran IPS. Menurut Tusriyanto (2013 : 2-3), ilmu pengetahuan sosial atau IPS dapat didefinisikan sebagai penyederhanaan atau adaptasi dan perpaduan dari berbeagai ilmu-ilmu sosial dan humaniora serta pengetahuan sosial yang dikemas dan disajikan secara ilmiah dan psikologis untuk tujuan pendidikan. IPS merupakan bidang studi atau mata pelajaran yang dilakukan baik pada pendidikan dasar maupun pada pendidikan yang mengkaji tentang gejala-gejala dan masalah sosial yang ada di masyarakat.

Dengan demikian, salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mempengaruhi hasil belajar siswa adalah dengan menerapkan model pembelajaran *two stay two stray* dipadu *picture and picture* di dalam proses pembelajaran. Dengan menerapkan model tersebut dapat menciptakan pembelajaran yang aktif, menarik dan menyenangkan. Karena mampu memberikan siswa kesempatan dalam melakukan suatu kegiatan menyusun gambar dan menyelesaikan masalah-masalah yang berkaitan dengan gambar yang disusun.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di 5 SD yang terdapat di Gugus 06 Kecamatan Cakranegara pada siswa kelas IV, diketahui bahwa terdapat beberapa permasalahan yang terjadi dikelas selama proses pembelajaran berlangsung. Sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar yang diperoleh siswa, pada mata pelajaran IPS yang masih tergolong rendah yaitu dengan nilai rata-rata 70 yang dimana masih dibawah KKM. Beberapa permasalahan yang diidentifikasi sebagai penyebab rendahnya hasil belajar siswa, yaitu didalam proses pembelajaran tidak adanya

penggunaan model pembelajaran yang menarik perhatian siswa dikelas. Memebuat siswa lebih cepat bosan, tidak ada ketertarikan dalam setiap pembelajaran. Karena kegiatan pembelajaran tersebut masih didominasi oleh metode ceramah dan sesekali guru memberikan pertanyaan kepada siswa. Selain itu siswa tidak pernah diberikan bekerja secara berkelompok dan melakukan diskusi di dalam kelas. Siswa juga dituntut untuk melakukan kegiatan yang mereka tidak sukai seperti mencatat materi setiap proses pembelajaran berlangsung. Metode ceramah dan tanya jawab ini digunakan karena bagi guru, siswa masih membutuhkan bimbingan yang lebih dalam untuk memahami setiap materi yang diajarkan. Sehingga hasil belajar siswa hanya dapat diukur melalui penugasan dan keaktifan mencatat siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* Dipadu *Picture And Picture* Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV Gugus 06 Kecamatan Cakranegara Tahun Pelajaran 2020/2021”.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Jenis penelitian eksperimen yang digunakan adalah jenis quasi experimental design dengan bentuk nonequivalent control grup design karena penelitian ini dilakukan terhadap dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Populasi dari penelitian ini berjumlah 218 siswa yang terdiri dari 8 sekolah, sedangkan sample penelitian ini berjumlah 50 siswa dari 2 sekolah yang mana teknik sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan tes dengan menggunakan instrumen penelitian berupa lembar observasi keterlaksanaan dan tes pilihan ganda.

Untuk menguji atau mencari pengaruh penggunaan model pembelajaran two stay two stray dipadu picture and picture terhadap hasil belajar ips siswa digunakan independent simple t test. Sebelum dilakukan uji t-test, terlebih dulu dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas data.

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh model two stay two stray dipadu picture and picture terhadap hasil belajar ips siswa dapat menggunakan perhitungan effect size cohen'd.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Butir soal yang telah divalidasi digunakan sebagai soal pretest dan posttest untuk mengukur hasil belajar ips siswa. Berikut data hasil tes belajar ips siswa.



Gambar 1. Interpretasi Pretest Dan Posttest

Berdasarkan grafik 1 diatas dapat diketahui bahwa data hasil rata-rata pretest pada kelompok eksperimen sebesar 81,40 dan kelompok kontrol 77,72 sedangkan hasil rata-rata posttest pada kelompok eksperimen 94,1 dan kelompok kontrol 86,2. Hal ini menunjukkan bahwa nilai hasil belajar ips kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran two stau two stray dipadu picture and picture ada perubahan dibandingkan dengan kelas kontrol yang hanya menggunakan metode konvensional.

Setelah diketahui nilai pretest dan posttest pada kelompok eksperimen dan kontrol, selanjutnya dilakukan uji normalitas data. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Untuk pengujian ini menggunakan rumus kolmogorov smirnov dengan taraf signifikansi 0,05. Dari perhitungan uji normalitas diperoleh hasil analisis seperti tabel dibawah berikut ini:

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas Menggunakan Kolmogorov Smirnov

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PretestEks	.203	25	.010	.898	25	.016
PosttestEks	.277	25	.029	.782	25	.000
PretestKontrol	.147	25	.174	.909	25	.029
PosttestKontrol	.144	25	.193	.910	25	.030

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan data yang diperoleh dari perhitungan hasil uji kolmogorov smirnov seperti tabel 1 dapat dilihat bahwa hasil menginterpretasikan sebaran data pretest dan posttest dikelompok kontrol dan eksperimen berdistribusi normal. Terlihat pada hasil sig. 2 tailed kelompok kontrol dan kelompok eksperimen yang diperoleh > 0,05.

Setelah data berdistribusi normal, selanjutnya dilakukan uji homogenitas. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui tingkat kesamaan variasi antar dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dari hasil pretest dan posttest. Uji homogenitas yang digunakan adalah analisis varian. Pada sampel ini dinyatakan homogen apabila nila sig. > 0,05. Hasil uji homogenitas kedua kelompok dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 2 hasil uji homogenitas
Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai_Pretest	3.848	1	48	.056
Nilai_Posttest	5.459	1	48	.024

Berdasarkan tabel 2 diatas menunjukkan bahwa variabel hasil belajar di kelompok eksperimen dan kontrol memiliki nilai signifikansi 0,056 dan 0,024 > 0,05 artinya data hasil belajar berdasarkan variabel kelompok eksperimen dan kontrol mempunyai varian yang sama atau homogen. Selanjutnya dilakukan uji hipotesis, adapun uji hipotesis ini dilakukan karena kedua persyaratan telah terpenuhi pada kedua kelas tersebut yaitu data berdistribusi normal dan data bersifat homogen. Oleh karena itu, uji hipotesis ini dapat dilakukan dengan menggunakan uji-t yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh model pembelajaran *two stay two stray* dipadu *picture and picture* terhadap hasil belajar IPS siswa. Ketentuan pengujian hipotesis ini ialah, jika taraf signifikansi < 0,05, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima sedangkan hipotesis nol (H₀) ditolak, sebaliknya jika taraf signifikansi > 0,05, maka hipotesis alternatif (H_a) ditolak sedangkan hipotesis nol (H₀) diterima. Adapun hasil uji hipotesis yang diperoleh dengan menggunakan *independent sample t-test* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3 Hasil Uji Hipotesis/ Uji T

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
								Lower	Upper	
Hasil_Belajar	Equal variances assumed	5.459	.024	2.845	48	.007	7.920	2.784	2.323	13.517
	Equal variances not assumed			2.845	39.104	.007	7.920	2.784	2.290	13.550

Berdasarkan tabel 3 diatas, dapat dilihat sig. 2 tailed < 0,05 yaitu 0,007<0,05 pada taraf signifikan 5%. Sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis yaitu sig. 2 tailed < 0,05, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya, terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa antara kelompok eksperimen dan kontrol. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan dari dua sampel independen.

Jika sudah diketahui hasil uji independent sample test dan hasilnya berpengaruh. Maka untuk uji selanjutnya yaitu uji effect size dengan tujuan mengetahui besarnya pengaruh model pembelajaran *two stay two stray* dipadu *picture and picture* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN Gugus 06 Cakranegara Tahun Ajaran 2020/2021. Dapat diketahui dengan menggunakan effect size ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4 Hasil Uji Effect Size

Variabel	Hasil uji Effect Size	Kriteria
Hasil belajar IPS	0.22	Besar

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji *effect size* didapatkan hasil sebesar 0,22 dilihat dari kriteria berada pada kisaran 0,80-2,00 yang berarti model pembelajaran *two stay two stray* dipadu *picture and picture* berpengaruh “Besar” terhadap hasil belajar.

Model pembelajaran *two stay two stray* dipadu *picture and picture* yaitu model yang memberikan kesempatan kepada setiap peserta didik untuk bekerja berkelompok dengan mendeskripsikan atau menyusun gambar menjadi urutan yang logis antar kelompok dengan cara bertamu.

Berdasarkan kelebihan dan kekurangan yang terjadi selama proses pembelajaran tersebut berkaitan dengan kelebihan dan kekurangan menurut Sohimin (2014 : 225) yang mengatakan kelebihan TSTS ialah belajar siswa lebih bermakna, meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa, memberikan kesempatan kepada siswa untuk menciptakan kreatifitas dalam melakukan komunikasi dengan teman kelompoknya, dan menambah kepercayaan diri siswa. Sedangkan Istrani (2011 : 8), mengatakan dapat memudahkan siswa dalam memahami apa yang dimaksud guru ketika menyampaikan materi dan siswa lebih kuat mengingat konsep-konsep yang ada pada gambar. Sedangkan untuk kekurangan Sohimin (2014 : 225) dan Istrani (2011 : 8) sama-sama mengatakan model pembelajaran ini membutuhkan waktu yang lama dan guru kesulitan dalam pengelolaan kelas.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Marta Liani, (2017) yang menunjukkan bahwa model pembelajaran *two stay two stray* berpengaruh terhadap hasil belajar SKI siswa. Kemudian hasil penelitian ini juga sejalan dengan yang dilakukan oleh Ahmad Fauzi, (2014) menunjukkan bahwa model *picture and picture* berpengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa. Keseluruhannya menunjukkan bahwa penerapan model *two stay two stray* dipadu *picture and picture* dapat mempengaruhi hasil belajar IPS siswa.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data, dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa hasil uji hipotesis lebih kecil dari nilai signifikan $0,05$ atau $0,07 < 0,05$, yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima dan hasil uji *effect size* $0,22$ yang artinya penagruh model termasuk dalam kategori besar sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dalam penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* Dipadu *Picture And Picture* Terhadap Hasil Belajar IPS siswa kelas IV SDN Gugus 06 Cakranegara Tahun Ajaran 202/2021.

5. UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih penulis ucapkan kepada dosen pembimbing, kepala sekolah, dan guru SDN 35 dan SDN 14 Cakranegara yang sudah ikut berpartisipasi dan membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini penulis berharap hasil penelitian ini nantinya dapat berguna dan bermanfaat bagi peneliti selanjutnya, serta bermanfaat bagi guru dan peserta didik untuk dijadikan sebagai alternative media dalam proses pembelajaran. t

6. DAFTAR PUSTAKA

- Amri, Sofan. 2013. *Pengembangan & Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya
- Arikunto, Suharsimi. 2016. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Santoso. 2010. *Studi Deskriptif Effect Size Penelitian-Penelitian Di Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma. Jurnal Penelitian, 14 (1)*.
- Shoimin . 2014. *Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono. 2015. *Cooperative Learning: Teori Dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.